

Penerapan model multi faktor pada portofolio sektoral di Bursa Efek Jakarta

Dede Wike Karyadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440982&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemodelan yang baik adalah model yang memenuhi syarat parsimony, goodness of fit dan informasi. Untuk itu digunakan kombinasi dan model autoregressive (AR) dan moving average (MA) yang mengikutsertakan residual untuk ikut memberikan informasi kepada variabel yang dimodelkan. Dengan pemodelan, beberapa faktor makroekonomi, yaitu indeks pasar saham, suku bunga dan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika, memberikan informasi tentang fluktuasi portofolio sektoral saham di BEJ. Suku bunga sangat mempengaruhi pergerakan sektor properti, keuangan dan industri jasa. Fluktuasi nilai tukar Rupiah selama tiga minggu berturut-turut mempengaruhi semua sektor saham. Sementara itu sektor barang konsumsi dan infrastruktur merupakan sektor yang reaktif dimana kedua sektor bergerak lebih besar untuk setiap pergerakan pasar.

Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 1 bulan, kurs tengah Rupiah terhadap dolar Amerika dan Bank Indonesia dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan tiga faktor yang dapat mewakili faktor makro yang sangat bergejolak selama krisis ekonomi di Indonesia. Variabel dummy yang dibedakan periode sebelum dan setelah krisis ekonomi tidak menunjukkan variabel yang signifikan pada sebagian besar sektor. Sementara faktor makro ini signifikan untuk semua sektor meski pada periode waktu yang berbeda.